

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Menurut Nazir (2005:11), “Metode deskriptif yaitu suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan jenis penelitian kuantitatif. Menurut Hasan (2002:98) “Analisis kuantitatif adalah analisis yang menggunakan model-model yang disajikan dalam bentuk angka-angka yang yang kemudian dijelaskan dan diinterpretasikan dalam suatu uraian”.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut Morissan (2012:19) populasi adalah sebagai suatu kumpulan subyek, variabel, konsep, atau fenomena. Kita dapat meneliti setiap anggota populasi untuk mengetahui sifat populasi yang bersangkutan. Penelitian ini menggunakan populasi seluruh perusahaan semen yang terdaftar di BEI. Adapun daftar nama perusahaan semen yang telah listing di BEI yaitu:

Tabel 2

Populasi Perusahaan Semen yang Terdaftar di BEI

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Tanggal
1	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	05-Des-1989
2	SMBR	Semen Baturaja (Persero) Tbk	28-Jun-2013
3	SMCB	Holcim Indonesia Tbk <i>d.h Semen Cibinong Tbk</i>	10-Agu-1997
4	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk <i>d.h Semen Gresik (Persero) Tbk</i>	08-Jul-1991
5	WSBP	Waskita Beton Precast Tbk	20-Sep-2016

6	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk	08-Apr-2014
---	------	------------------------	-------------

3.2.2 Sampel

Ridwan (2007:57) sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Pada penelitian, kriteria yang akan digunakan sebagai sampel adalah:

- Perusahaan semen yang menerbitkan laporan keuangan selama 5 tahun berturut-turut dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2016.
- Laporan keuangan harus mempunyai tahun baku yang berakhir 31 Desember.
- Perusahaan harus sudah di listing sebelum akhir periode penelitian.

Berdasarkan kriteria yang telah disebutkan di atas, maka dapat diambil 4 sampel dari keenam perusahaan semen yang sudah disebutkan diatas tadi yang memenuhi syarat yaitu :

Tabel 3

Sampel Perusahaan Semen yang Terdaftar di BEI

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Tanggal
1	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	05-Des-1989
2	SMBR	Semen Baturaja (Persero) Tbk	28-Jun-2013
3	SMCB	Holcim Indonesia Tbk <i>d.h Semen Cibinong Tbk</i>	10-Agu-1997
4	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk <i>d.h Semen Gresik (Presero) Tbk</i>	08-Jul-1991

3.3 Definisi Operasional

Tabel 4

Definisi Operasional

No	Variabel	Notasi	Pengertian	Standar Industri
1	<i>Gross</i>	GPM	Rasio yang mengukur efisiensi	30%

	<i>Profit Margin</i>		pengendalian harga pokok atau biaya produksinya, mengindikasikan kemampuan perusahaan untuk memproduksi secara efisien	
2	<i>Operating Profit Margin</i>	OPM	Rasio yang menggambarkan apa yang biasanya disebut <i>pure profit</i> yang diterima atas setiap rupiah dari penjualan yang dilakukan	20%
3	<i>Net Profit Margin</i>	NPM	Rasio yang menunjukkan berapa besar presentase pendapatan bersih yang diperoleh dari setiap penjualan.	20%
4	<i>Return On Assets</i>	ROA	Rasio yang mengukur tingkat pengembalian dari bisnis atas seluruh aset yang ada atau rasio yang menggambarkan efisiensi pada dana yang digunakan dalam perusahaan.	30%
5	<i>Return On Equity</i>	ROE	Rasio yang memperlihatkan sejauh manakah perusahaan mengelola modal sendiri (<i>net worth</i>) secara efektif, mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang telah dilakukan pemilik modal sendiri atau pemegang saham perusahaan.	40%
6	<i>Earning Per Share</i>	EPS	Rasio yang menunjukkan berapa besar kemampuan perlembar	

			saham dalam menghasilkan laba.	
7	<i>Current Ratio</i>		Rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.	200%
8	<i>Quick Ratio</i>		Rasio yang merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam memenuhi hutang-hutangnya dengan tidak memperhitungkan persediaan.	100%
9	<i>Cash Ratio</i>		Rasio yang menggambarkan kemampuan kas yang dimiliki dalam manajemen kewajiban lancar tahun yang bersangkutan.	50%
10	<i>Debt Ratio</i>		Rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total aktiva.	35%
11	<i>Debt Equity Ratio</i>	DER	Rasio yang membandingkan utang perusahaan dengan total ekuitas.	90%
12	<i>Time Interest Earned</i>		Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan memenuhi beban tetapnya berupa bunga.	10x

Sumber: Data diolah

3.4 Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, peneliti mengumpulkan data sekunder yang berupa dokumentasi atau bukti-bukti pencatatan laporan keuangan perusahaan yang dapat diperoleh melalui data historis perusahaan Semen, yang diterbitkan

oleh internet atau situs tertentu yang telah diaudit selama 5 periode 2012-2016. Metode yang dilakukan untuk mendapatkan data yang diinginkan dengan membuka *website* dari objek yang akan diteliti, sehingga dapat diperoleh laporan keuangan, gambaran umum Semen serta perkembangannya yang kemudian digunakan dalam penelitian. Situs yang digunakan adalah www.idx.co.id dan www.sahamok.com untuk mengetahui perusahaan - perusahaan Semen yang *go public*.

Selain itu, dilakukan juga studi pustaka yaitu pengumpulan data dengan cara mempelajari dan memahami buku-buku dan jurnal-jurnal yang mempunyai hubungan dengan analisis kinerja keuangan dengan dengan analisis profitabilitas, likuiditas serta struktur modal seperti dari literatur, jurnal-jurnal, media massa dan hasil penelitian yang diperoleh dari berbagai sumber, baik dari perpustakaan maupun dari sumber lain.

3.5 Metode Analisis Data

Tahapan-tahapan analisa data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

- 1) Analisis Rasio Profitabilitas
 - a. *Gross Profit Margin* (GPM)

$$\text{GPM} = \frac{\text{Gross Profit}}{\text{Sales}}$$

$$\text{GPM} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}}$$

- b. *Operating Profit Margin* (OPM)

$$\text{OPM} = \frac{\text{Operating profit}}{\text{Sales}}$$

$$= \frac{\text{Laba usaha}}{\text{Penjualan}}$$

- c. *Net Profit Margin* (NPM)

$$\text{NPM} = \frac{\text{Net Profit After Tax}}{\text{Sales}}$$

$$= \frac{\text{Laba bersih sesudah pajak}}{\text{Penjualan}}$$

- d. *Return On Equity* (ROE)

$$\begin{aligned} \text{ROE} &= \frac{\text{Net Profit After Tax}}{\text{Stock holder equity}} \\ &= \frac{\text{Laba bersih sesudah pajak}}{\text{Modal sendiri}} \end{aligned}$$

e. *Return On Assets (ROA)*

$$\begin{aligned} \text{ROA} &= \frac{\text{Net profit after tax}}{\text{Total Asset}} \\ \text{ROA} &= \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}} \end{aligned}$$

2) Analisis Rasio Likuiditas

a. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang lancar}}$$

b. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar} - \text{persediaan}}{\text{Hutang lancar}}$$

c. Rasio Kas (*Cash Ratio*)

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas}}{\text{Hutang lancar}}$$

3) Analisis Struktur Modal

a. *Debt Ratio*

$$\text{Debt Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total aktiva}}$$

b. *Debt Equity Ratio*

$$\text{Debt Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal}}$$